

PENGARUH PROPORSI OLIVE OIL DAN TUMBUHAN SURUH CINA (*PEPEROMIA PELLUCIDA L*) TERHADAP HASIL JADI *CLEAR PADS* (KAPAS PEMBERSIH)

Anisah Fatin¹

¹S1 Pendidikan Tatarias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya)
Anisahfatin16056034048@gmail.com

Sri Dwiyanti², Maspiyah², Dewi Lutfiati²

²S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Clear pads adalah alat kecantikan yang berbentuk bulat yang terbuat dari kapas yang sudah di rendam dalam cairan pembersih wajah. Cairan pembersih ini bisa terbuat dari bahan alami yaitu dari olive oil dan tumbuhan suruh cina (*Peperomia Pellucida L*). Olive oil memiliki kandungan vitamin E yang merupakan anti penuaan dini dan linolic acid yang mampu menjaga dan menahan air menguap. Sedangkan tumbuhan suruh cina memiliki kandungan kimia yaitu flavonoid, alkanoid, saponin, tanin, dan triterpenoid. Senyawa tannin dan flavonoid memiliki manfaat sebagai antimikroba dan antiseptik yang berguna untuk menghambat pertumbuhan bakteri pada jerawat di wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh perbandingan proporsi olive oil dan suruh cina (*Peperomia Pellucida L*) terhadap hasil jadi sediaan *clear pads* yang meliputi warna, kelembapan, daya bersih, dan 2) tingkat kesukaan panelis. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan oleh 30 panelis. Analisis data menggunakan Anova tunggal dan dilanjutkan Uji Duncan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh proporsi olive oil dan suruh cina terhadap hasil jadi *clear pads*. Sediaan *clear pads* yang terbaik dilihat dari uji organoleptik warna, daya bersih, dan tingkat kesukaan panelis adalah perbandingan X2 yaitu 2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina, sedangkan dilihat dari uji organoleptik kelembapan terbaik terdapat pada perbandingan X1 yaitu 1,5 ml olive oil dan 1,5 ml suruh cina. Dari hasil Uji Anava tunggal dengan spesifikasi <0.05 dilihat dari aspek fisiknya memiliki perbedaan nyata proporsi olive oil dan suruh cina terhadap hasil jadi *clear pads* dengan nilai signifikan 0.00, sedangkan hasil dari uji Duncan menunjukkan hasil yang signifikan.

Kata Kunci : *Clear Pads*, Olive Oil, Suruh Cina (*Peperomia Pellucida L*)

Abstract

Clear pads are round beauty tools made of cotton soaked in facial cleansing fluid. This cleaning liquid can be made from natural ingredients, namely from olive oil and suruh cina (*Peperomia Pellucida L*). Olive oil contains vitamin E which is an anti-premature aging and linolic acid which is able to keep and hold water from evaporating. While the suruh cina have chemical contents, namely flavonoids, alkanoids, saponins, tannins, and triterpenoids. Tannins and flavonoids have antimicrobial and antiseptic benefits that are useful for inhibiting bacterial growth in acne on the face. This study aims to 1) To find out the comparison of the contribution of olive oil and tell china (*Peperomia Pellucida L*) to the results of a clear bearing preparation that contains color, humidity, clean power, and the panelists' preference level. 2) the level of panelist preference. This type of research is an experiment. Data collection was carried out by the observation method carried out by 30 panelists. Analysis of data using a s Anova one way and followed by Duncan Test using SPSS 25. The results showed that: there is an influence of the proportion of olive oil and tell China to the results so *clear pads*. The best *clear pads* preparations seen from the organoleptic test of color, clean power, and the level of preference of the panelists were the X2 ratio of 2 ml of olive oil and 1 ml of china told, whereas seen from the organoleptic test the best humidity was found in the X1 ratio of 1.5 ml of olive oil and 1.5 ml ordered by China. From the results of a single Anava Test with specifications <0.05 seen from the physical aspects have a significant difference in the proportion of olive oil and tell China to *clear pads* with a significant value of 0.00, while the results of the Duncan test show significant results.

Keywords: *Clear Pads*, Olive Oil, Suruh Cina (*Peperomia Pellucida L*)

PENDAHULUAN

Kulit adalah bagian terluar dari tubuh yang berhadapan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu kulit senantiasa perlu di jaga dan di pelihara kesehatannya. Terlebih lagi pada area wajah, karena wajah yang bersih dan sehat dapat menunjang penampilan seseorang. Untuk menjaga wajah bersih dan sehat di perlukan perawatan yang meliputi pembersihan, pelembapan, dan perlindungan. Salah satu perawatan kulit wajah yang wajib di lakukan adalah pembersihan. Pembersihan pada wajah harus dilakukan secara teratur sehingga kebersihan kulit wajah tetap terjaga.

Proses pembersihan wajah adalah kebutuhan dasar manusia, hal ini merupakan langkah awal dalam melakukan rutinitas perawatan kulit secara keseluruhan dengan mengangkat kulit mati, kotoran, sebum, dan kosmetik yang menempel pada kulit wajah. Dengan melakukan pembersihan secara rutin dapat memperbaiki psikologis dan membantu memberikan rasa peremajaan pada kulit di luar pentingnya perawatan kulit. Pembersih kulit merupakan sediaan yang memiliki fungsi membersihkan dan menyegarkan kulit dengan cara menghilangkan bahan pengotor pada kulit untuk membantu kondisi kulit tetap normal.

Bentuk sediaan pembersih kulit sangat beragam mulai dari gel, cream, foam, dan lain sebagainya. Bentuk sediaan yang beragam juga memiliki cara pemakaian yang berbeda-beda pula, yang terkadang membuat orang malas melakukan pembersihan pada wajah karena cara pemakaiannya yang ribet. Salah satu inovasi bentuk sediaan pada pembersih kulit wajah adalah *clear pads*.

Clear pads adalah alat kecantikan yang berbentuk bulat terbuat dari kapas hidrofilik dan memiliki 2 sisi yang berbeda di rendam dalam larutan pembersih wajah , sehingga memudahkan pengguna untuk membersihkan wajah setelah beraktifitas. Penggunaanya cukup mudah dengan mengaplikasikan langsung ke kulit wajah tanpa perlu menuang cairan pembersih wajah ke kapas. Di pasaran produk pembersih wajah banyak yang mengandung bahan kimia, dan memiliki efek samping jika tidak sesuai dengan kondisi kulit penggunaanya. Untuk meminimalisir terjadinya efek samping yang tidak diinginkan yaitu dengan

memanfaatkan bahan alami. Bahan alami yang digunakan untuk pembersih adalah *olive oil* dan tumbuhan suruh cina (*Peperomia Pellucida L.*).

Olive oil adalah minyak yang didapat dari perasan buah zaitun (*Olea europaea*) yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan khususnya perawatan kulit. Dalam minyak zaitun terdapat kandungan vitamin E yang merupakan anti penuaan dini, minyak zaitun juga melembabkan dan menghaluskan kulit tanpa menyumbat pori-pori (Suhartiningih, 2005). Minyak zaitun kaya akan vitamin E larut lemak, yang melindungi sel-sel dari radikal bebas yang berbahaya. Minyak zaitun mengandung zat yang disebut linolic acid yang mampu menjaga dan menahan air menguap. Zat ini sangat baik untuk menghaluskan dan melembabkan permukaan kulit tanpa menyumbat pori dan memiliki kandungan setidaknya empat zat antioksidan yang berbeda, sehingga dapat menetralkan radikal bebas yang menyebabkan penuaan dini pada kulit (Khadijah 2011)

Sedangkan tumbuhan suruh cina (*Peperomia Pellucida L.*) adalah tanaman yang tumbuh disekitar pekarangan rumah atau di tempat yang lembab dan tumbuh secara liar. Tumbuhan ini sering di sebut dengan susuruhan atau ketumpang air. Tumbuhan ini berasal dari Amerika dan tersebar luas di Asia Tenggara. Tumbuhan ini juga sering di manfaatkan sebagai pengobatan tradisional untuk mengobati sakit perut, abses, sakit kepala, bisul, dan jerawat. Tanaman ini memiliki batang bulat, yang memiliki ciri-ciri penampang 3-5 mm, bercabang, batang dan daunnya mengandung banyak cairan, berwarna hijau pucat. Daun tunggal bertangkai dan letak berseling. Daun lebar berbentuk seperti jantung, ujung runcing, pangkal melekok, pertulangan melengkung, tepi rata. Panjang 1-3 cm. permukaan atas hijau pucat mengkilap, bagian bawah berwarna lebih muda. Bunga majemuk tersusun dalam rangkaian berbentuk buli dengan panjang 1-6 cm keluar dari ujung tangkai atau ketiak daun berwarna hijau. Buah bulat, kecil-kecil dengan diameter kurang dari 1 mm, ujung runcing tersusun seperti buah lada, berwarna kecoklatan. Akar serabut, tidak dalam (Dalimartha, 2006). Tanaman ini dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antibakteri, analgesik, dan antioksidan dan. Didalam tumbuhan suruh cina memiliki kandungan kimia yaitu flavonoid, alkanoid, saponin, tanin, dan triterpenoid. Senyawa tanin dan flavonoid memiliki manfaat sebagai antimikroba dan antiseptik (Nwokocha dkk, 2012). Dengan kandungan yang terdapat pada tumbuhan suruh cina ini bisa untuk pencegahan bakteri pada pertumbuhan jerawat dan mempercepat penyembuhan bekas jerawat.

Hasil pra-eksperimen tentang pengaruh perbandingan antara *olive oil* dan ekstrak suruh cina yaitu X_1 (1:1), X_2 (2:1), dan X_3 (1:2). Total cairan yang dibutuhkan adalah 3 ml untuk satu kapas, hasil ini ditentukan setelah dilakukan beberapa kali percobaan, ukuran tersebut dianggap paling sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Maka perbandingan proporsi yang dibutuhkan adalah X_1 (1,5 ml *olive oil* dan 1,5 ml suruh cina), X_2 (2 ml *olive oil* dan 1 ml suruh cina), dan X_3 (1 ml *olive oil* dan 2 ml suruh cina).

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya akan dilakukan penelitian dengan judul “ Perbandingan Proporsi Olive Oil dan Tumbuhan Suruh Cina (*Peperomia Pellucida L*) Terhadap Hasil Jadi *Clear Pads* (Kapas Pembersih)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbandingan tumbuhan sirih cina dan olive oil terhadap hasil jadi sediaan *clear pads* di tinjau dari sifat fisik yang meliputi warna, kelembapan, uji daya bersih, dan kesukaan panelis.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen yaitu eksperimen sesungguhnya (*True Eksperiment Research*). Desain penelitian ini menggunakan desain faktor tunggal, dengan faktor yang sama kecuali perlakuan yang kan dibandingkan pengaruhnya. Berikut adalah tabel desain penelitian

Tabel 1 Desain penelitian

Perbandingan ekstrak tumbuhan suruh Cina dan olive oil (X)	Hasil jadi (Y)			
	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄
X_1 (1:1)	X ₁ Y ₁	X ₁ Y ₂	X ₁ Y ₃	X ₁ Y ₄
X_2 (2:1)	X ₂ Y ₁	X ₂ Y ₂	X ₂ Y ₃	X ₂ Y ₄
X_3 (1:2)	X ₃ Y ₁	X ₃ Y ₂	X ₃ Y ₃	X ₃ Y ₄

Keterangan:

X : Perbandingan ekstrak tumbuhan suruh cina dan olive oil

Y : Adalah hasil jadi *clear pads*

X_1 : Perbandingan 1:1 yaitu 1,5 ml ekstrak tumbuhan suruh cina dan 1,5 olive oil

X_2 : Perbandingan 2:1 yaitu 2 ml ekstrak tumbuhan suruh cina dan 1 ml olive oil

X_3 : Perbandingan 1:2 yaitu 1 ml ekstrak tumbuhan suruh cina dan 2 ml olive oil

Y₂ : Hasil jadi *clear pads* di tinjau dari warna

Y₂ : Hasil jadi *clear pads* di tinjau dari kelembapan

Y₃ : Hasil jadi *clear pads* di tinjau dari uji daya bersih

Y₄ : Hasil jadi *clear pads* di tinjau dari tingkat kesukaan panelis

Prosedure penelitian

a. Persiapan

Berikut adalah alat, bahan, dan kosmetik yang digunakan

Tabel 2 alat yang digunakan

No	Nama Alat	Jumlah	Spesifikasi
1.	Pipet	1	plastik
2.	Timbangan digital	1	besi
3.	Gelas ukur	1	plastik
4.	blender	1	besi
5.	saringan	1	plastik

Tabel 3 Bahan yang digunakan

No	Nama Bahan	Jumlah	Spesifikasi
1.	Kapas	secukupnya	kapas
2.	Extrac virgin oil	secukupnya	minyak
3.	Tumbuhan suruh cina	secukupnya	tanaman
4.	Air	secukupnya	cair

Tabel 4 Kosmetik yang digunakan

No	Nama kosmetik	Jumlah	Spesifikasi
1.	faoundation	secukupnya	Oil base
2.	maskara	secukupnya	Water proof
3.	lipstik	secukupnya	matte
4.	Eye liner	secukupnya	Water proof

b. Pelaksanaan

1. Proses pembuatan *clear pads* antara lain:

- Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan *clear pads*.
- Membuat ekstrak tumbuhan daun suruh cina dengan memblender tumbuhan dan di saring di ambil ekstraknya.
- Melakukan penimbangan ekstrak tumbuhan suruh cina adan oilve oil dengan perbandingan berikut:

- 1 : 1 = 1,5 ml ekstrak tumbuhan suruh cina dan 1,5 olive oil
 - 2 : 1 = 2 ml ekstrak tumbuhan suruh cina dan 1 ml olive oil
 - 1 : 2 = 1 ml ekstrak tumbuhan suruh cina dan 2 ml olive oil
- d) Merendam kapas pada cairan pembersih selama 2 menit
2. Proses pengaplikasian *clear pads* pada kulit
 - a) Menyiapkan alat dan bahan.
 - b) Mengaplikasikan kosmetik foundation, mascara, eyeliner, dan lipstick pada kulit tangan.
 - c) Mengaplikasikan *clear pads* pada kulit dengan hasil jadi perbandingan 1:1.
 - d) Mengaplikasikan *clear pads* pada kulit dengan hasil jadi perbandingan 2:1
 - e) Mengaplikasikan *clear pads* pada kulit dengan hasil jadi perbandingan 1:2
 - f) Menganalisis sifat organoleptik pada setiap hasil jadi perbandingan proporsi.

Variable bebas dalam penelitian ini adalah komposisi cairan *clear pads*, proporsi suruh cina dan olive oil yaitu dengan perbandingan X_1 (1,5 ml *olive oil* dan 1,5 ml suruh cina), X_2 (2 ml *olive oil* dan 1 ml suruh cina), dan X_3 (1 ml *olive oil* dan 2 ml suruh cina). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil jadi *clear pads* yang dilihat dari sifat fisik meliputi warna, kelembapan, uji daya bersih, dan tingkat kesukaan panelis. Variable control pada penelitian ini adalah : 1) Peneliti yang mengerjakan harus sama, 2) Proses pembuatan clear pas harus sama, 3) Bahan yang digunakan harus diukur terlebih dahulu dan telah di tentukan oleh peneliti, 4) Persiapan yang dilakukan harus bersih, baik dan sesuai dengan fungsinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan memberi tanda cek list pada lembar observasi. Analisis data penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh proporsi suruh cina dan olive oil terhadap sifat fisik sediaan *clear pads*. Penelitian dianalisis dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis varian klasifikasi tunggal (anova tunggal).

HASIL PEMBAHASAN

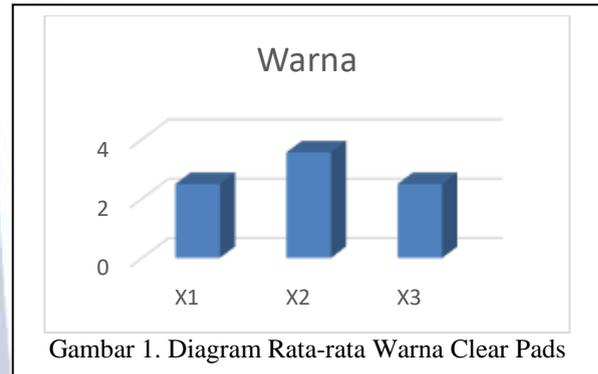
Penelitian yang dilakukan adalah pengaruh proporsi suruh cina dan olive oil terhadap sifat fisik berupa warna,

kelembapan, daya bersih, dan tingkat kesukaan panelis. Analisis statistik yaitu dengan metode anova tunggal (*one way anova*) dan dilanjut uji Duncan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

1. proporsi olive oil dan suruh cina terhadap hasil jadi clear pads

a. Warna

Warna yang dihasilkan dari perbandingan proporsi antara olive oil dan ekstrak tumbuhan suruh cina. Nilai rata-rata warna dari sediaan *clear pads* terdapat pada gambar di bawah ini



Berdasarkan diagram 1 bahwa nilai rata-rata warna pada X_2 yaitu 3,56, rata-rata warna X_1 dan X_3 yaitu 2,5. Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan 2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina (2:1), sedangkan X_1 dan X_3 memiliki rata-rata sama. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat pada table 5

Tabel 5. Hasil Uji Anova Tunggal Warna

ANOVA					
Warna	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.756	2	11.378	15.379	.000
Within Groups	64.367	87	.740		
Total	87.122	89			

Berdasarkan table 5 bahwa hasil anova tunggal di peroleh F_{hitung} 0.00 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata perbandingan olive oil dan suruh cina terhadap hasil jadi *clear pads* dilihat dari aspek warna. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan melakukan uji Duncan yang disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

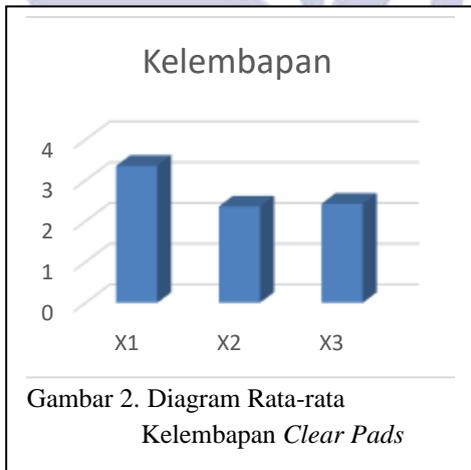
Tabel 6. Hasil Uji Duncan Warna

Warna				
Duncan ^a		Subset for alpha = 0.05		
Perbandinga		1	2	
n	N			
x1	30	2.50		
x3	30	2.50		
x2	30			3.57
Sig.		1.000		1.000

Berdasarkan hasil table di atas dapat dilihat bahwa *clear pads* X1 dan X3 Terletak pada subset yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan . sediaan *clear pads* X2 terletak pada subset yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat perbedaan di tinjau dari warna, X1 dan X3 tidak memiliki perbedaan signifikan sedangkan X1 dan X3 memiliki perpedbaan sifnifikan dengan X2.

b. Kelembapan

Kelembapan yaitu memiliki sifat yang bisa mendehidrasi kulit supaya tidak kering. Nilai rata-rata kelembapan pada sediaan *clear pads* terdapat pada gambar 2



Berdasarkan gambar diatas bahwa nilai rata-rata kelembapan pada X1 yaitu 3,36. Rata-rata kelembapan X2 yaitu 2,36 dan rata-rata X3 yaitu 2,43 nilai tertinggi yaitu pada perbandingan cairan sediaan *clear pads* 1,5 ml olive oil dan 1,5 suruh cina. Nilai terendah yaitu pada perbandingan 2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat pada tabel 7

Tabel 7. Hasil Uji Anova Tunggal Kelembapan

ANOVA					
Kelembapan	Sum of		Mean		Sig.
	Squares	df	Square	F	
Between Groups	18.756	2	9.378	23.112	.000
Within Groups	35.300	87	.406		
Total	54.056	89			

Berdasarkan table 7 bahwa hasil anova tunggal di peroleh F_{hitung} sebesar 0.00 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata perbandingan olive oil dan suruh cina terhadap hasil jadi *clear pads* dilihat dari aspek kelembapan. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan melakukan uji Duncan yang disajikan dalam tabel 8 sebagai berikut :

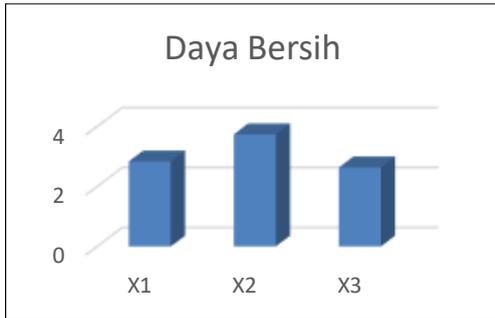
Tabel 8. Hasil Uji Duncan Kelembapan

Kelembapan				
Duncan ^a		Subset for alpha = 0.05		
Perbandingan	N	1	2	
x2	30	2.37		
x3	30	2.43		
x1	30			3.37
Sig.		.686		1.000

Berdasarkan hasil table di atas dapat dilihat bahwa *clear pads* X2 dan X3 Terletak pada subset yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan . sediaan *clear pads* X1 terletak pada subset yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat perbedaan di tinjau dari kelembapan, X2 dan X3 tidak memiliki perbedaan signifikan sedangkan X2 dan X3 memiliki perpedbaan sifnifikan dengan X1.

c. Daya Bersih

Daya bersih adalah tingkat kebersihan kosmetik dalam mengangkat kotoran atau kosmetik yang telah di aplikasikan pada permukaan kulit. Nilai rata-rata sediaan *clear pads* dilihat dari aspek daya bersih disajikan pada gambar 3 di bawah ini



Gambar 3 Diagram rata-rata daya bersih

Berdasarkan gambar 3 bahwa nilai rata-rata daya bersih pada X2 yaitu 3,7, rata-rata daya bersih X1 yaitu 2,8, dan nilai X3 yaitu 2,6 . Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan 2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina (2:1), sedangkan X3 memiliki nilai terendah. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat pada tabel 9

Tabel 9. Uji Anova One Way Daya bersih

ANOVA					
Daya bersih	Sum of	df	Mean	F	Sig.
	Squares		Square		
Between Groups	20.600	2	10.300	22.9	.000
Within Groups	39.000	87	.448		
Total	59.600	89			

Berdasarkan table 9 bahwa hasil anova tunggal di peroleh F_{hitung} sebesar 0.000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata perbandingan olive oil da suruh cina terhadap hasil jadi *clear pads* dilihat dari aspek daya bersih. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan melakukan uji Duncan yang disajikan dalam tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Duncan Daya Bersih

Dayabersih					
Duncan ^a	Perbandingan	N	Subset for alpha = 0.05		Sig.
			1	2	
	x3	30		2.63	
	x1	30		2.83	
	x2	30			3.73
				.250	1.000

Berdasarkan hasil table di atas dapat dilihat bahwa *clear pads* X1 dan X3 terletak pada subset yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan. Sediaan *clear pads* X2 terletak pada subset yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat perbedaan di tinjau dari daya bersih, X1 dan X3 tidak memiliki perbedaan signifikan sedangkan X1 dan X3 memiliki perbedaan signifikan dengan X2.

d. Tingkat Kesukaan Panelis

Nilai rata-rata tingkat kesukaan panelis di lihat dari aspek warna, kelembapan, dan daya bersih pada sediaan *clear pads* terdapat pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Diagram Rata-rata Tingkat Kesukaan Panelis *Clear Pads*

Berdasarkan gambar 4 bahwa nilai rata-rata kesukaan panelis pada X2 yaitu 3,3, rata-rata kesukaan panelis X3 yaitu 2,8, dan nilai X1 yaitu 2,7 . Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan 2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina (2:1) pada sediaan X2, sedangkan X1 memiliki rata-rata terendah. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat pada tabel 11

Tabel 11. Uji Anova One Way Tingkat Kesukaan

ANOVA					
Tingkatkesukaan	Sum of	df	Mean	F	Sig.
	Squares		Square		
Between Groups	6.489	2	3.244	8.468	.000
Within Groups	33.333	87	.383		
Total	39.822	89			

Berdasarkan table 11 bahwa hasil anova tunggal di peroleh F_{hitung} sebesar 0.00 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata perbandingan olive oil dan suruh cina terhadap hasil jadi *clear pads* dilihat dari

tingkat kesukaan panelis. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan melakukan uji Duncan yang disajikan dalam tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Uji Duncan Tingkat Kesukaan

Tingkatkesukaan			
Duncan ^a	Perbandingan	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
n	N		
x1	30	2.73	
x3	30	2.80	
x2	30		3.33
Sig.		.678	1.000

Berdasarkan hasil table di atas dapat dilihat bahwa *clear pads* X1 dan X3 Terletak pada subset yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan. Sediaan *clear pads* X2 terletak pada subset yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbandingan olive oil dan suruh cina terdapat perbedaan di tinjau dari daya bersih, X1 dan X3 tidak memiliki perbedaan signifikan sedangkan X1 dan X3 memiliki perbedaan signifikan dengan X2.

Pembahasan

1. Warna

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS 25, warna yang dihasilkan dari perbandingan proporsi olive oil dan suruh cina terhadap warna sediaan *clear pads* memiliki perbedaan di setiap perbandingan. Hal ini di pengaruhi oleh warna dari ekstra tumbuhan suruh cina. Semakin banyak penambahan proporsi ekstrak suruh cina warna yang dihasilkan akan semakin pekat. Nilai rata-rata tertinggi sediaan *clear pads* terhadap warna yaitu X2 dengan proporsi perbandingan (2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina), perbandingan ini banyak disukai karena warna yang dihasilkan tidak pekat.

2. Kelembapan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 25, kelembapan yang disukai oleh panelis adalah proporsi X1 (1,5 ml olive oil dan 1,5 ml suruh cina) dengan nilai rata-rata 3,36. Sedangkan nilai terendah terdapat pada proporsi X2 (2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina) dengan nilai rata-rata 2,36. Berdasarkan

pengamatan saat pengambilan data dapat diketahui bahwa kelembapan oleh panelis adalah sediaan *clear pads* X1 hal ini Karena proporsi seimbang olive oil dan suruh cina. Sedangkan X2 memiliki nilai terendah karena proporsi olive oil yang terlalu banyak menyebabkan sediaan yang lebih berminyak.

3. Daya Bersih

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, nilai rata-rata tertinggi dari uji daya bersih yaitu pada proporsi X2 dengan nilai 3,73, pada sediaan X1 memiliki nilai rata-rata 2,83, sedangkan nilai terendah terdapat pada proporsi X3 dengan nilai rata-rata 2,63. X2 memiliki nilai rata-rata tertinggi di karenakan bisa mengangkat semua produk kosmetik pada kulit dengan baik, dengan proporsi minyak yang banyak, terangkatnya produk kosmetik yang diaplikasikan dikarenakan produk kosmetik kebanyakan berbahan dasar minyak, sehingga mudah terangkat jika dengan bahan yang digunakan juga berbahan dasar minyak.

4. Tingkat Kesukaan Panelis

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25 tingkat kesukaan panelis yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu memiliki warna, kelembapan, dan daya bersih yang sangat baik dengan nilai 3,33 dari perbandingan X2 dan nilai rata-rata terendah 2,73 oleh perbandingan X1 .

Karena memiliki proporsi perbandingan yang seimbang dan bisa mengangkat kotoran atau kosmetik dengan sangat baik, memiliki warna yang tidak pekat dan tingkat kelembapan yang baik, sediaan *clear pads* dengan komposisi X2 lebih banyak di sukai oleh panelis.

Pada komposisi sediaan *clear pads* X3 lebih banyak mengandung suruh cina dari pada olive oil, sebagian panelis kurang menyukai karena warnanya yang pekat dan daya angkat kotoran atau kosmetik kurang baik. Sedangkan untuk komposisi X1 komposisi ini adalah daya bersih kotoran atau kosmetik tidak sebersih sediaan *clear pads* dengan komposisi X2, sehingga responen kurang menyukai sediaan X1.

Berdasarkan hasil pengamatan data dapat diketahui bahwa kesukaan responden adalah yang bisa mengangkat kotoran atau kosmetik dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan dari hasil perbandingan proporsi olive oil dan suruh cina dapat mempengaruhi hasil jadi sediaan *clear pads*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perbandingan proporsi olive oil dan tumbuhan suruh cina terhadap hasil jadi sediaan *clear pads*. 1) terdapat pengaruh perbandingan proporsi X1 (1:1), X2 (2:1), dan X3 (1:2) terhadap hasil jadi *clear pads* yang

dilihat dari warna, kelembapan, daya bersih dan tingkat kesukaan panelis. 2) Sediaan *clear pads* yang disukai oleh panelis dilihat dari aspek sifat organoleptik adalah perbandingan X2 dengan perbandingan 2 ml olive oil dan 1 ml suruh cina. Diketahui bahwa kesukaan responden adalah yang bisa mengangkat kotoran atau kosmetik dengan sangat baik.

Saran

Untuk sediaan yang lebih baik lagi peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan Melakukan uji stabilitas masa simpan guna mendapatkan produk yang lebih maksimal.
- 2) Melakukan pembuatan dengan proporsi yang mendekati X2 dan X1 untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga artikel ini bisa terselesaikan dengan baik, ibu Sri Dwiyantri, S.Pd, M. PSDM selaku pembimbing yang telah membantu membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya artikel ilmiah ini, kepada penguji yaitu ibu Dr. Maspiyah, M. Kes dan ibu Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menilai artikel ilmiah peneliti, serta keluarga dan teman yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI
- Gregoire, P. 2005. *Hydrophilic cotton pad for skin care comprising two different external surfaces U.S. Patent No. 6,887,486*. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Kartika, I. G. A. A, dkk. 2016. *New update: Traditional uses, phytochemical,*

pharmacological and toxicity review of Peperomia pellucida (L.) Kunth. *Pharmacology OnLine*, 31, 30-43.

- Kellett, G. W. 1989. *Hydrophilic foam pad for makeup removal U.S. Patent No. 4,806,572*. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Khadijah, Zaza. 2011. *Khasiat Dasyat Minyak Zaitun*. Condongcatur Yogyakarta: Gapura Publishing.
- Kinho, Julianus, dkk. 2011. *Tumbuhan Obat tradisional di Sulawesi Utara jilid I*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado.
- Nwokocha, Dkk. 2012. *Possible Mechanism Of Action Of The Hypotensive Effect Of Peperomia Pellucida And Interaction Between Human Cytochrom P450 Enzyme Medical And Aromatic Plant. 1:1 – 5*.
- Putrajaya, F., Hasanah, N., & Kurlya, A. (2019). *Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Suruhan (Peperomia pellucida L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat (Propionibacterium acnes) Dengan Metode Sumur Agar*. *Edu Masda Journal*, 3(2), 123-140.
- Sitorus, E., dkk. 2013. *Aktivitas antioksidan tumbuhan suruhan (Peperomia Pellucida [L.] Kunth)*. *Jurnal Ilmiah Sains*, 13(1), 80-85.
- Suhartiningsih. 2005. *Cantik deengan Bahan Alami*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Vika, Samila Fitri. 2016. *Optimasi Ekstraksi Antioksidan Dalam Tumbuhan Suruhan (Peperomia Pellucida L. Kunth) Menggunakan Ultrasonik Dan Penentuan Kadarnya Dengan Metode Dpph*. PhD Thesis. Universitas Andalas.

